



Socialization and Implementation of Climate Village Program Activities (Proklim) in Kemiling District, Bandar Lampung City

Sosialisasi dan Pelaksanaan Kegiatan Program Kampung Iklim (Proklim) di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung

Dian Aprianto

Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung, Lampung

*Alamat korespondensi: daprianto6@gmail.com

Article History:

Received: Jan 14th 2025

Revised: Feb 10th 2025

Accepted: March 3th 2025

Keywords: *climate change, climate villages, adaptation, mitigation*

Kata kunci: *perubahan iklim, kampung iklim, adaptasi, mitigasi*

Abstract: *Climate change has become an important issue for multisectors in various parts of the world, including in Indonesia. Therefore, the Indonesian government has implemented a strategy to address climate change through the implementation of the Climate Village Program (ProKlim). One of the areas chosen as a climate village is several sub-districts in Kemiling District, Bandar Lampung City. This study aims to determine the activities of the climate village program at the sub-district level in Kemiling District. This study was conducted in April - October 2024. The results of this study indicate that each sub-district in Kemiling District, Bandar Lampung City has implemented climate change adaptation and mitigation activities. Such as the use of yard land, drainage systems, water use and clean living patterns. So it can be concluded that the activities of the climate village program in Kemiling District, most of the people already understand and participate in supporting the activities of the climate village program.*

Abstrak: *Perubahan iklim telah menjadi isu penting bagi multisektor di berbagai dunia, termasuk di Indonesia. Oleh karenanya, pemerintah Indonesia menerapkan strategi untuk mengahapi perubahan iklim melalui pelaksanaan Program Kampung Iklim (ProKlim). Salah satu wilayah yang dipilih sebagai kampung iklim yaitu beberapa kelurahan yang ada di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan tentang program kampung iklim di tingkat kelurahan yang ada di Kecamatan Kemiling. Penelitian ini dilakukan pada Bulan April – Oktober 2024. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap kelurahan yang ada di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung telah menerapkan kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan*



iklim. Seperti pemanfaatan lahan pekarangan, sistem drainase, penggunaan air serta pola hidup bersih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan program kampung iklim di Kecamatan Kemiling sebagian besar masyarakat sudah memahami dan ikut serta dalam mendukung kegiatan program kampung iklim tersebut.

Pendahuluan

Perubahan iklim merupakan berubahnya konsentrasi suhu rata-rata permukaan bumi di atmosfer. Perubahan iklim saat ini telah menjadi perhatian penting bagi berbagai kelompok dunia dari berbagai sektor (Bakri et.al., 2023). Selain itu juga perubahan iklim menjadi topik yang hangat dibicarakan baik pada tataran praktis hingga ranah politis (Furqan et.al., 2020). Salah satu faktor penyebab yang meningkatkan terjadinya perubahan iklim adalah akibat penggunaan tutupan lahan dan aktivitas manusia yang berlebihan (Aprianto dan Ristiara, 2023).

Menurut (Sudarwanto et.al., 2020) mengatakan bahwa perubahan iklim dapat memberikan dampak sangat kompleks yang mencakup banyak sektor, seperti menimbulkan risiko besar bagi kesehatan manusia, keamanan pangan dan pembangunan ekonomi. Masalah lingkungan menjadi semakin kompleks karena meningkatnya pertumbuhan penduduk yang disertai dengan penggundulan hutan, dan pemanasan global serta gangguan ekologi global. Peningkatan pertumbuhan penduduk akan Selalu menuntut kebutuhan lahan sehingga berimplikasi pada perubahan tutupan lahan (Bakri et.al., 2024).

Seiring dengan meningkatnya dampak perubahan iklim, maka Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup membuat strategi pengendalian perubahan iklim dengan mendorong kerjasama multi-pihak untuk memperkuat kapasitas adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di tingkat tapak berbasis komunitas melalui pelaksanaan Program Kampung Iklim (ProKlim) (Sudarwanto et.al., 2020). Hal ini dilakukan karena mengingat bahwa Indonesia memiliki potensi sumberdaya alam dan tutupan lahan yang baik (Aprianto et.al., 2016), sehingga pelaksanaan Program Kampung Iklim (ProKlim) diharapkan dapat menjadi strategi yang baik untuk menangani dampak perubahan iklim di Indonesia.

Menurut Setiawan (2019) Proklm adalah program berlingkup nasional dalam rangka mendorong masyarakat untuk melakukan peningkatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi gas rumah kaca, serta memberikan penghargaan terhadap upaya-upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilaksanakan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah. Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan baik pelaksanaan pendampingan maupun sosialisasi terhadap kegiatan Proklm ini adalah Kota Bandar Lampung. Kota Bandar Lampung terletak pada ketinggian 0 sampai 700 meter di atas permukaan laut, di tengah-tengah kota mengalir beberapa sungai dan sebagian wilayah Kota Bandar Lampung merupakan perbukitan (Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung, 2024).



Salah satu wilayah di Kota Bandar Lampung yang dijadikan sebagai lokasi penyuluhan Proklim yaitu di beberapa kelurahan yang ada di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Pelaksanaan program kampung iklim harus terus didukung oleh semua masyarakat yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan pengelolaan lingkungan, melalui tata kelola tingkat kelurahan/desa yang baik untuk mendukung pembangunan (Marlina, et.al., 2022). Tingkat kesadaran masyarakat dalam hal pelestarian lingkungan penting karena dapat mempengaruhi perilaku dan peranan masyarakat dalam upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, khususnya yang ada di kelurahan pada wilayah Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung

Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dan pelaksanaan pendampingan Program Kampung Iklim (Proklim) ini dilakukan pada Bulan April – Oktober 2024 di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Kegiatan sosialisasi dan pelaksanaan pendampingan Proklim ini melibatkan pejabat kelurahan yang ada di lokasi sosialisasi dan pelaksanaan pendampingan, warga masyarakat yang melakukan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, serta pihak-pihak terkait yang mendukung dalam keberlanjutan lingkungan yang ada di lokasi kegiatan.

Metode yang akan digunakan dalam program ini yaitu dengan cara diskusi terbuka atau *Forum Group Discussion* (FGD), observasi dan dokumentasi. Selain itu juga, kegiatan ini juga dilakukan dengan metode sosialisasi tatap muka dan dilanjutkan dengan pendampingan (Afni et.al., 2021). Sehingga, bentuk metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu sosialisasi dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan Proklim ini dilakukan dengan cara memberikan materi dan pemaparan (Togatorop et.al., 2024) tentang perubahan iklim, khususnya terkait adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Program Kampung Iklim atau yang di sebut ProKlim adalah program pemerintah dalam rangka mendorong masyarakat untuk melakukan peningkatan kapasitas adaptasi masyarakat kelurahan terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi gas rumah kaca serta memberikan penghargaan terhadap upaya-upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilaksanakan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah (Sudarwanto, 2020). Dalam hal ini yang dijadikan lokasi pelaksanaan Proklim yaitu di tingkat kelurahan khususnya beberapa kelurahan di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Adapun kelurahan yang dipilih untuk dijadikan lokasi kegiatan pelaksanaan proklim di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung, yaitu diantaranya Kelurahan Sumberejo Sejahtera, Sumberejo, Beringin Raya, Kedaung, Kemiling Raya, Pinang Jaya dan Sumber Agung.

Kepedulian masyarakat terhadap lingkungan merupakan salah satu faktor penting yang perlu ditanamkan agar mampu melestarikan lingkungan tempat tinggalnya (Jatmiko dan Fauzi, 2023). Pada pelaksanaan kegiatan proklim di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung ini salah satunya bertujuan untuk melihat perilaku kepedulian masyarakat terhadap lingkungan seperti kegiatan adaptasi dan mitigasi dalam menghadapi perubahan iklim ini.



Gambar 1. Kordinasi terkait Proklim

Berdasarkan gambar di atas telah diketahui bahwa sebelum mengambil data dan dokumentasi, telah dilakukan forum kecil atau rapat kordinasi dengan pihak-pihak terkait di lingkungan kelurahan. Adapun hasil yang dapat ditarik setelah dilakukannya koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan Proklim yang telah dilakukan di beberapa kelurahan di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung yaitu diantaranya:

1. Kondisi cuaca yang tidak menentu mengakibatkan terkendalanya pengumpulan data.
2. Kurangnya sumber daya manusia yang membantu pengumpulan data.
3. Minimnya koordinasi dan waktu pelaksanaan dengan masyarakat terkait kegiatan Proklim.

Pelaksanaan Proklim di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung

Kegiatan sosialisasi dan pelaksanaan Proklim dilakukan di beberapa kelurahan yang ada di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung yaitu diantaranya Kelurahan Sumberejo Sejahtera, Sumberejo, Beringin Raya, Kedaung, Kemiling Raya, Pinang Jaya dan Sumber Agung. Adapun hasil ringkasan yang didapat dari kegiatan sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan proklim pada kelurahan yang dipilih sebagai lokasi Proklim di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung, diantaranya sebagai berikut:

- a. Ringkasan Jenis Kegiatan Adaptasi Perubahan Iklim
Jenis Kegiatan Adaptasi Perubahan Iklim yang ada pada lokasi ProKlim adalah sebagai berikut:
 1. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk dijadikan untuk menanam vegetasi tanaman sayuran, serta dimanfaatkan sebagai kandang ternak.
 2. Penggunaan kembali air yang sudah dipakai untuk menyiram tanaman di halaman rumah.
 3. Penanaman vegetasi yang dapat memberikan manfaat terhadap upaya konservasi air tanah dan penanganan tanah longsor.
 4. Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

5. Saluran pengelolaan air (SPA) untuk antisipasi banjir.
6. Meningkatkan struktur bangunan dan menguatkan struktur bangunan untuk antisipasi banjir dan rob.
7. Penerapan sanitasi dan pemenuhan kebutuhan air bersih.



Gambar 2. Kegiatan Adaptasi Perubahan Iklim di Kecamatan Kemiling

Berdasarkan pada gambar 2 di atas, dapat diketahui bahwa kelurahan yang dipilih sebagai lokasi Proklim di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung telah melakukan kegiatan adaptasi perubahan iklim. Hal ini sama dengan yang dilakukan oleh penelitian Marlina et.al., (2022), yang mana pada penelitiannya menunjukkan bahwa 36% masyarakat Desa Tetingi Kecamatan Blangpegayon Kabupaten Gayo Lues memanfaatkan lahan pekarangannya sebagai bentuk kegiatan adaptasi perubahan iklim.

b. Ringkasan Jenis Kegiatan Mitigasi Perubahan Iklim

Jenis Kegiatan Mitigasi Perubahan Iklim yang ada pada lokasi ProKlim adalah sebagai berikut:

1. Pemilahan sampah padat.
2. Menerapkan perilaku hemat listrik, menggunakan lampu hemat energi, dan memaksimalkan pencahayaan alami.
3. Penghijauan pada tanah pekarangan maupun fasilitas umum.
4. Penggunaan sumber energi non EBT (gas LPG).



Gambar 3. Kegiatan Mitigasi Perubahan Iklim di Kecamatan Kemiling

Berdasarkan Gambar 3 di atas, dapat diketahui bahwa kelurahan yang dipilih sebagai lokasi Proklim di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung telah melakukan kegiatan mitigasi perubahan iklim. Hal ini sama dengan yang dilakukan oleh penelitian Furqa et.al., (2020), yang mana pada penelitiannya menunjukkan bahwa sebesar 85% masyarakat Gampong Lambung Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh telah mengimplementasikan indikator mitigasi perubahan iklim.

Kesimpulan Dan Saran

Dari kegiatan pelaksanaan Program Kampung Iklim (Proklim) yang telah dilakukan pada tingkat kelurahan di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa masyarakat telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan pelaksanaan Proklim ini, yaitu seperti kegiatan adaptasi dan mitigasi yang harus dilakukan. Sehingga setelah dilakukannya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang dampak yang dihasilkan dari perubahan iklim serta meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.

Adapun saran yang didapat dari pelaksanaan kegiatan proklim ini yaitu Perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat di lokasi untuk lebih memahami tentang aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim serta manfaat dan tujuan ProKlim. Selain itu juga Perlu peran masyarakat aktif dalam rangka meningkatkan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim



Daftar Pustaka

- Afni Z., Sari FM., Prihati. 2021. Penguatan Kelembagaan Kampung Iklim Tobekgodang Kota Pekanbaru Terhadap Kebijakan Perubahan Iklim. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(4), 1597-1605.
- Aprianto D., Ristiara L., 2024. The Analysis of the Land Cover Changes to Surface Flows of Bulok Watershed, Lampung Province. *Jurnal Agricultural Science*, 19(1), 1-8.
- Aprianto D., Wulandari C., Masruri NW. 2016. Karbon Tersimpan pada Kawasan Sistem Agroforestry di Register 39 Datar Setuju Kphl Batutegi Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Sylva Lestari*, 4(1), 21-30.
- Bakri S., Aprianto D., Abidin Z., Riniarti M. 2024. A Simple Model To Estimate Carbon Stock Based On River Discharge: Supporting The Next Implementation Of Redd+ In Indonesia Under Paris Agreement Regime. *International Conference on Environmental, Mining, and Sustainable Development*, 3001, 080031 (2024).
- Bakri S., Aprianto D., Yuwono SB., Riniarti M., Abidin Z., Kaskoyo H., Artika E. 2023. Land Use Change Effect on River Discharge of the Way Pengubuan Watershed, Sumatra_Indonesia. *Journal of Pharmaceutical Negative Results*, 14(2), 1404-1416.
- Susilo, E., Raisawati, T., Parwito, P., Kinata, A., Handayani, S., Sari, D. N., Togatorop, E. R., Warman, I., Hamron, N., Oktamalia, O., Novitasari, H., & Kesuma, B. W. (2022). SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN UNTUK BUDIDAYA SAYURAN DI KELOMPOK PKK DESA BANYUMAS LAMA, KECAMATAN KERKAP BENGKULU UTARA . *PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 95-100. <https://doi.org/10.58222/pakdemas.v1i3.48>
- Furqan MH., Azis D., Wahyuni R. 2020. Implementasi Program Kampung Iklim (Proklim) di Gampong Lambung Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 5(2): 42-49.
- Jatmiko YT., Fauzi A., 2023. Kepedulian Masyarakat terhadap Lingkungan melalui Kegiatan Proklim. *Jurnal Socia Logica*, 3(1), 1-10.
- Marlina., Subhan., Rusi M. 2022. Kegiatan Program Kampung Iklim (PROKLIM) (Studi Kasus Desa Tetingi Kecamatan Blangpegayon Kabupaten Gayo Lues) . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(1), 856-860.
- Parwito, P., Susilo, E., & Rolenti Togatorop, E. (2021). MENGISI PEKARANGAN DARI SISA BAHAN SAYUR DAN BUMBU DAPUR DI KELOMPOK TANI PERINTIS II KELURAHAN PEMATANG GUBERNUR KECAMATAN MUARA BANGKAHULU KOTA BENGKULU. *PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 19-24. <https://doi.org/10.58222/pakdemas.v1i1.13>
- Setiawan W., 2019. Persepsi Masyarakat terhadap Program Kampung Iklim (Proklim) Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 68-75.
- Sudarwanto., Tjoneng A., Suriyanti. 2020. Efektivitas Pelaksanaan Program Kampung Iklim (Proklim) di Desa Poleonro Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Agrotek*, 4(2): 52-64.



Togatrop ER., Kinata A., Sari DN., Susilo E., Parwito., Handayani S., Raisawati T. 2024. Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Pertanian di Desa Marga Sakti Bengkulu Utara. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1): 19-24.